

ABSTRAK

Kebudayaan Sunda seringkali dikaitkan erat dengan definisi dari kebudayaan sendiri yang merujuk kepada arah penguasaan teknologi dalam mengolah hasil tanah sebagai bentuk pengusahaan manusia dalam mempertahankan hidupnya. Perangkat makan merupakan salah satu bentuk adanya kebudayaan asing yang diserap oleh bangsa Indonesia yang kemudian berubah menjadi bagian dalam keseharian masyarakat Indonesia dalam melakukan berbagai aktivitas. Berkembangnya ilmu pengetahuan serta teknologi melahirkan sebuah pemikiran praktis yang kerap diadaptasikan oleh banyak masyarakat luas sebagai salah satu bentuk pola pemikiran yang mampu menjawab berbagai permasalahan kehidupan, baik dalam melakukan kegiatan menyantap makanan maupun dalam hal berkomunikasi sekalipun.

Revolusi Industri merupakan salah satu ikon umum yang menghapuskan tenaga kerja manusia dalam memenuhi kebutuhan manusia yang tidak terhingga. Dengan berdirinya pabrik-pabrik besar bagi tiap-tiap segmentasi produk, manusia sudah dapat mengarahkan dan mengembangkan potensi bagi tiap tiap negara untuk mewujudkan impian tiap-tiap keinginannya. Hingga kini, manusia mampu mendapatkan segala macam fasilitas yang mampu mengimbangi tempo kecepatan kehidupan masyarakat perkotaan yang terus berkembang.

Begitu juga dengan perangkat makan, dengan adanya penguasaan teknologi, manusia mampu meraih perangkat makan yang lebih sesuai dengan permasalahan terjadi pada lapangan. Budaya Sunda merupakan salah satu kajian yang memiliki ciri khas dalam berbudaya menyantap makanan. Oleh karena fenomena tersebut, diperlukan suatu kajian yang mampu menjembatani konsep pemikiran antara pemikiran teknologi tersebut dengan pengertian mengenai kebudayaan Sunda yang tengah berkembang saat ini.